

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi dari waktu ke waktu, tidak terkecuali madrasah sebagai institusi pendidikan Islam. Selama ini madrasah sering dianggap kurang mampu bersaing dalam konteks global, dan salah satu penyebab utamanya adalah lemahnya aspek pengelolaan atau manajemen lembaga. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, profesionalisme dalam manajemen menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi madrasah. Sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam arus globalisasi, madrasah harus melakukan inovasi secara berkelanjutan agar tetap mendapat kepercayaan dan dukungan masyarakat.¹ Apabila madrasah tidak mampu berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman, maka masyarakat akan cenderung memilih lembaga pendidikan lain yang lebih progresif dan adaptif.

Proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dasar maupun menengah dituntut berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pembelajaran juga harus menyediakan ruang yang memadai bagi munculnya inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, kondisi fisik, dan

¹ Lukman Hakim and Yoga Dwi Utami, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 2.

perkembangan psikologis peserta didik.² Oleh karena itu, madrasah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan perlu melakukan inovasi pembelajaran yang tetap berorientasi pada kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik. Dalam pelaksanaan inovasi tersebut, penerapan profesionalitas manajemen menjadi hal yang penting, sejalan dengan fungsi-fungsi manajemen. Seperti dikemukakan oleh George R. Terry dalam Muhfizar (*Principles of Management* 1985), proses manajemen mencakup empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.³

Sejalan dengan tuntutan tersebut, madrasah perlu mengimplementasikan setiap fungsi manajemen secara optimal agar inovasi pendidikan yang dirancang dapat terlaksana secara sistematis dan berorientasi pada tujuan. Salah satu bentuk inovasi yang relevan ialah pengembangan program pembelajaran, dan dalam konteks kebutuhan peserta didik, program unggulan bahasa Arab dipandang sebagai pilihan yang tepat untuk diterapkan di lingkungan madrasah. Penguasaan kemampuan berbahasa bisa dikembangkan dalam sebuah program bahasa arab yang membantu perkembangan bahasa siswa. Pembelajaran bahasa Arab tidak semata-mata berkaitan dengan kemampuan guru mengelola kelas, tetapi juga mencakup pengembangan bahan ajar, penerapan strategi dan media pembelajaran yang tepat, upaya peningkatan motivasi serta keaktifan peserta didik, hingga pelaksanaan penilaian hasil belajar secara menyeluruh.⁴ Dalam

² Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 8, no. 1 (2017): 81–92.

³ Muhfizar Dkk, "PENGANTAR MANAJEMEN (Teori Dan Konsep)," in *Media Sains Indonesia*, 2021.

⁴ Makruf. Imam Dkk, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2020): 39–58, <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.03>.

menunjang pembelajaran bahasa arab dengan adanya manajemen program maka bahasa arab tidak hanya dilakukan pasif di dalam kelas. Namun kegiatan bisa dilakukan berada di luar kelas.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan efisiensi, peningkatan mutu, dan pengembangan sumber daya manusia dibutuhkan peran manajemen program untuk memungkinkan keberhasilan suatu program.⁵ Pentingnya pengelolaan dalam suatu program, hal ini bertujuan mencapai target-target yang sudah ditetapkan di awal, dan menjadi indikator terpenuhinya madrasah yang dinilai berkualitas. Perlunya strategi dalam manajemen program di sekolah, dengan adanya strategi akan memudahkan guru bahasa arab terutama mencapai tujuan salah satunya yakni kualitas pada madrasah dengan meningkatkan kompetensi yang ditetapkan siswa.

Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbullah (MAUWH) Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Berdiri sejak tahun 1994, madrasah ini telah berhasil mengantarkan lulusannya melanjutkan studi ke berbagai jenjang pendidikan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri, lembaga pendidikan kedinasan, maupun ke luar negeri seperti Amerika, Australia, Belanda, Cina, Jerman, Mesir, Sudan, Suriah, Yordania, dan Yaman. Salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah pembekalan kompetensi bahasa asing kepada peserta didik, khususnya bahasa Arab. Keseriusan MAUWH dalam mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di tingkat nasional hingga internasional diwujudkan melalui

⁵ Utomo, "Pentingnya Manajemen Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3 (2023): 29–36.

pengelolaan manajemen program unggulan Bahasa Arab yang dirancang agar siswa benar-benar memiliki kompetensi kebahasaan yang dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri.

Dengan demikian, keberhasilan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi dan metode pembelajaran, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan diawasi secara efektif. Oleh karena itu, kajian mengenai manajemen program unggulan bahasa Arab menjadi relevan dan penting untuk dikaji guna memastikan keberlangsungan dan optimalisasi peningkatan kompetensi siswa. Berdasarkan hal itu, peneliti mengambil judul **“Manajemen Program Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH?
2. Bagaimana pengorganisasian program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH?
3. Bagaimana pelaksanaan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH?
4. Bagaimana pengawasan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH
4. Untuk mengetahui pengawasan program unggulan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi siswa di MAUWH

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dinilai berhasil apabila mampu memberikan kontribusi positif yang bermakna bagi dunia pendidikan maupun masyarakat. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan maupun umum.

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang ingin melakukan kajian serupa di masa mendatang.
 - b. Diharapkan memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam memperluas pemahaman mengenai manajemen program pembelajaran.
 - c. Dapat memperkuat temuan penelitian sebelumnya serta menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah/Tim Guru Bahasa Arab

Pada hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa rekomendasi dan masukan konstruktif bagi MA Unggulan KH. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum dalam rangka merumuskan, mengevaluasi, serta mengembangkan kebijakan terkait pengelolaan program unggulan bahasa Arab. Dengan demikian, pelaksanaan program dapat semakin optimal dalam meningkatkan kompetensi siswa pada aspek kebahasaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dasar bagi penelitian berikutnya yang fokus pada manajemen program unggulan bahasa Arab maupun program keunggulan lainnya dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai pentingnya manajemen program pendidikan yang baik, khususnya dalam mengelola program unggulan bahasa Arab sebagai strategi peningkatan kompetensi siswa.

Kegunaan Penelitian ini untuk menambah ilmu bagi penulis tentunya, dan menambah wawasan menjadi lebih luas agar bisa diamalkan kepada orang lain kembali. Masalah ini mungkin layak untuk penulis simpulkan bahwa strategi pengembangan program untuk sekolah sangat dibutuhkan, karena melanjutkan pendidikan di luar negeri juga menjadi salah satu impian para siswa, terlebih

negara bagian timur yang memerlukan bahasa arab untuk menjadikan komunikasi bagi mereka dalam menjalankan kesehariannya.

E. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat, terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan topik yang diteliti. Adapun penelitian-penelitian relevan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mar'atus Sholikhah (2021) *Manajemen Program Unggulan Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di Man 2 Gresik*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) manajemen program unggulan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, (2) peningkatan kompetensi lulusan dicapai melalui berbagai aktivitas pendukung seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan rutin, serta layanan bimbingan belajar (3) Keberhasilan program unggulan tercermin dari meningkatnya kemampuan peserta didik, capaian prestasi di berbagai ajang kompetisi, dan diraihinya sertifikasi keahlian oleh siswa, (4) Faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program antara lain tersedianya sarana prasarana yang memadai, kompetensi pendidik yang mumpuni, serta dukungan anggaran, adapun tantangan yang masih dihadapi meliputi kesulitan dalam pengaturan jadwal guru dan fluktuasi motivasi belajar siswa.⁶ Persamaan dengan penulis yakni tujuannya untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa. Perbedaan penelitian ini

⁶ Mar'atus Sholikhah, *Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 2 Gresik*, 2021, hal.71-85

dengan penulis ialah Program unggulan (berbagai bidang ekstrakurikuler, pembiasaan, bimbingan belajar) untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Sedangkan penulis program unggulan yang menjadi salah satu ciri khas madrasah yakni bahasa arab.

2. Rahmah Effendi (2022) Manajemen Program Bahasa Arab Di MTS Nurul Islam Bukit Kemuning Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program Bahasa Arab di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau mencakup penetapan program pembelajaran, penyusunan materi, pemilihan media pembelajaran, serta penentuan pendekatan dan metode yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui rapat iftitah, pelatihan bagi guru pengampu Bahasa Arab, kunjungan pembelajaran ke kelas, serta pembentukan pola komunikasi yang efektif. Adapun pada tahap evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab, kegiatan meliputi penetapan standar penilaian, pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dan pemberian program remedial bagi peserta didik yang memerlukan.⁷ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang diteliti oleh penulis adalah sama sama meneliti tentang manajemen program bahasa arab. Perbedaan penelitian ini dengan pennulis ialah meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab. Sedangkan penulis fokus peningkatan kompetensi siswa (*istima', kalam, kitabah, qira'ah*) & mempersiapkan alumni studi luar negeri.
3. M. Rozy Zamroni, A'yunin Aditya Fajrin, Tabassum Aliyatuz Zahroh, dan Nur Kholid (2022) Manajemen Program Intensif Bahasa Arab Pada

⁷ Rahmah Effendi et al., "Manajemen Program Bahasa Arab di MTs Nurul Islam Bukit Kemuning Riau", 2022, hal. 41-58

Peminatan Keagamaan MAN 2 Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan program telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru pengampu menerapkan strategi pembelajaran yang selaras dengan perencanaan dan sasaran program. Mayoritas siswa memiliki orientasi dan motivasi yang sejalan, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program. Namun demikian, adanya sebagian siswa yang berminat untuk berpindah peminatan menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program.⁸ Persamaanya terdapat pada menilai keberhasilan program dengan melihat peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Perbedaannya adalah penelitian subyeknya ini Siswa peminatan keagamaan (hanya kelompok tertentu) sedangkan penulis Semua siswa wajib mengikuti program unggulan Bahasa Arab.

4. Abdurrahman Shobirin dan Danial Hilmi (2021) Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Mencetak Lulusan Unggul MA Muhammadiyah 1 Plus Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keistiqomahan dan komitmen Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Plus Malang terhadap program bahasa Arab mampu mengantarkan lulusannya menjadi lulusan yang unggul dan berkompeten untuk bersaing di bidang bahasa Arab.⁹ Persamaanya terdapat pada menunjukkan bahwa program Bahasa Arab mampu menyiapkan siswa untuk bersaing secara luas, baik akademik maupun non-akademik. Perbedaan penelitian ini dengan

⁸ M. Rozy Zamroni dkk, "Manajemen Program Intensif Bahasa Arab Pada Peminatan Keagamaan Man 2 Kota Malang" VII, no. 1 (2023): 194-198.

⁹ Abdurrahman Shobirin and Danial Hilmi, "IMPLIKASI MANAJEMEN PROGRAM BAHASA ARAB DALAM MENCETAK LULUSAN UNGGUL" 6, no. 1 (2021): 15–26.

penulis adalah Menekankan komitmen madrasah sebagai kunci keberhasilan lulusan. Sedangkan penulis menekankan inovasi manajerial dan strategi pelaksanaan program sebagai penggerak peningkatan kompetensi. Persamaannya terdapat menunjukkan bahwa program Bahasa Arab dapat menghasilkan siswa yang berkompeten dan mampu bersaing di bidang akademik maupun non-akademik.

5. Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif (2022) Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam program tahfidz Qur'an dilakukan manajemen yang baik dalam menunjang setiap proses pelaksanaan program dengan mengikuti tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.¹⁰ Persamaan terdapat pada menunjukkan bahwa program unggulan mampu meningkatkan kualitas kemampuan siswa baik tahfidz maupun bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah kemampuan yang ditingkatkan yakni kualitas hafalan Al-Qur'an. Sedangkan penulis kemampuan yang ditingkatkan yakni kompetensi kebahasaan (*istima', kalam, qira'ah, kitabah*).
6. Mhd. Rajabil Fahmi, Susi Yusrianti, dan Husaini (2022) Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah beserta jajarannya dalam menyusun perencanaan telah mengadakan rapat kerja baik tahunan, semesteran sampai mingguan dalam menyukseskan perencanaan yang telah disepakati dalam setiap rapat,

¹⁰ Dewi Rustiana et al., "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa" 1, no. 1 (2022): 17-22.

pelaksanaan program unggulan ini juga sudah mendapatkan sasaran yang tepat sehingga anak-anak merasa senang dan terbantu dengan adanya program ini, dan kompetensi mutu lulusan SDIT Azkiya telah membuktikan bahwa siswa tamatan SDIT Azkiya mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggul lainnya yang ada disepertaran kota bireuen khususnya dan Aceh pada umumnya.¹¹ Persamaannya terdapat pada menunjukkan bahwa keberhasilan program unggulan berkontribusi pada peningkatan daya saing lulusan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah fokus program yakni pada peningkatan kompetensi mutu lulusan. Sedangkan penulis fokus program pada peningkatan kompetensi kebahasaan siswa (bahasa arab) sejak awal pembelajaran.

7. Irma Fitria (2020) Manajemen Program Life Skills Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar Dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan program life skills (keterampilan) dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi (program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan kompetensi metodologi dan teknis tenaga pengajar atau guru keterampilan, pengecekan sarana prasarana termasuk menyiapkan peralatan dan lab yang akan digunakan, serta mempersiapkan siswa yang akan mengikuti program keterampilan dengan seleksi peminatan program keterampilan), Pelaksanaan program life skills (keterampilan) di MAN Kota Blitar dan MA Maarif Udanawu Blitar dilakukan berdasarkan Surat

¹¹ Mhd. Rajabil Fahmi; Susi Yusrianti; Husaini, "Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen 1" 1, no. 2 (2022): 37-52.

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam dan diikuti oleh siswa kelas 10, 11 dan 12, Pengawasan program life skills (keterampilan) di MAN Kota Blitar dan MA Maarif Udanawu Blitar dilaksanakan dengan sistem pengawasan intern dan ekstern, Evaluasi program life skills (keterampilan) di MAN Kota Blitar dan MA Maarif Udanawu Blitar dilaksanakan dari manajemen internal madrasah.¹² Persamaannya terdapat pada menggunakan fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan/evaluasi). Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pendekatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbasis regulasi Dirjen Pendis. Sedangkan penulis pendekatan pelaksanaan dengan inovasi pembelajaran (media digital, kolaborasi *native speaker*, grouping kelas berdasarkan tingkat kemampuan).

F. Definisi Konsep

1. Manajemen

Secara konseptual manajemen adalah rangkaian proses mengelola berbagai sumber daya melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.¹³ Manajemen juga merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui kerja sama orang-orang dalam organisasi.¹⁴ Dengan demikian, dalam konteks pendidikan, manajemen berfungsi untuk mengarahkan seluruh komponen sekolah agar

¹² Irma Fitria, “Manajemen Program Life Skills Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar Dan Madrasah Aliyah Ma’arif Udanawu Blitar”, 2020, 110-118.

¹³ George R. Terry, *Principles of Management*, (Homewood: Richard D. Irwin, 1972), hlm. 4.

¹⁴ Luther Gulick, *Papers on the Science of Administration*, (New York: Institute of Public Administration, 1937), hlm. 13.

program berjalan optimal dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

2. Program Bahasa Arab

Program Bahasa Arab adalah seperangkat kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan diorganisasikan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab, mencakup kemampuan istima', kalam, qira'ah, dan kitabah.¹⁵ Program ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami teori kebahasaan, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam komunikasi nyata melalui strategi metode, media, dan evaluasi yang tepat.¹⁶ Dalam konteks pendidikan modern, program bahasa Arab berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat identitas keislaman sekaligus meningkatkan kompetensi global dan kesiapan akademik peserta didik.¹⁷

3. Kompetensi

Kompetensi siswa adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran.¹⁸ Kompetensi menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku secara efektif dalam konteks tertentu sesuai standar capaian belajar.¹⁹ Dalam pembelajaran bahasa Arab, kompetensi siswa tercermin melalui kemampuan memahami struktur dan makna bahasa (kognitif), kemampuan

¹⁵ Mahmud Kamil al-Naqah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Kairo: Dar al-Fikr, 2009), hlm. 22.

¹⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 34.

¹⁷ Abdul Hamid, *Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 49.

¹⁸ Spencer & Spencer, *Competence at Work*, (New York: John Wiley & Sons, 1993), hlm. 9.

¹⁹ W. G. Huitt, "Measurement and Evaluation: Educational Psychology," (New York: University Press, 2001), hlm. 21.

berkomunikasi lisan maupun tulisan (psikomotorik), serta sikap positif dan motivasi dalam mempelajari bahasa (afektif).²⁰

²⁰ Muhammad Zaini, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: UIN Press, 2014), hlm. 56.